

# FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN PERSALINAN IBU PRIMIGRAVIDA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATULAPPA KABUPATEN PINRANG

Sartika<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Hasifah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar

<sup>2</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar

<sup>3</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat korespondensi : (Shartikathika23@gmail.com/085295171223)

## ABSTRAK

Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari/40 minggu, dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) sehingga dimulainya persalinan sejati. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kesiapan persalinan Ibu Primigravida di wilayah kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang 2019. Jenis penelitian yang dipakai dalam hal ini adalah *Deskriptif Analitik* dengan menggunakan pendekatan "*Cros Sectional*". Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ibu *Primigravida Trimester III* yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang sebanyak 34 responden selama periode 2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden, Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan cara Total Sampling yaitu mengambil semua anggota Populasi menjadi Sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan /tabulasi data dengan menggunakan microsoft excel dan di uji menggunakan Aplikasi SPSS versi 22. Analisa data dilakukan analisis univariat dan bivariat. Dari hasil bivariat didapatkan terdapat hubungan faktor Sosial Ekonomi terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida* dengan nilai  $p=0,023 < \alpha=0,05$ , Terdapat hubungan faktor Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida* dengan  $p=0,036 < \alpha=0,05$ , Terdapat hubungan faktor Pengetahuan terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida* dengan nilai  $p=0,022 < \alpha=0,05$ . Kesimpulan Terdapat hubungan faktor Sosial Ekonomi terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida* Di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang. Terdapat hubungan faktor Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida* Di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang. Terdapat hubungan faktor Pengetahuan terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida* Di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang.

Kata kunci : *Dukungan Keluarga, Ibu Primigravida, Pengetahuan, Sosial Ekonomi*

## PENDAHULUAN

Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari/40 minggu, dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) sehingga dimulainya persalinan sejati (Padila, 2014). Sosial Ekonomi merupakan salah satu faktor yang terbukti sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan fisik dan psikologis ibu hamil. Dukungan Keluarga yang merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan bagi Ibu dan Janin. Dukungan keluarga pada Ibu Hamil merupakan bagaimana keluarga mampu memberikan semangat dan mendampingi ibu hamil pada saat melakukan persalinan. Dan faktor Pengetahuan juga merupakan hal yang sangat penting pada Ibu hamil dan Keluarga. Pengetahuan adalah bagaimana seorang Ibu hamil dan Keluarga mampu mencari informasi kesehatan untuk kelancaran persalinan dan

mewaspada adanya masalah atau insiden-insiden yang mungkin terjadi selama kehamilan dan proses persalinan. Angka Kematian Ibu. WHO memperkirakan diseluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 meninggal saat hamil atau bersalin (Fitriani, 2013). Hasil riset kesehatan daerah (Yuniarita, 2017) Menurut data dari SULSEL Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI diperoleh melalui berbagai survey yang dilakukan secara khusus seperti survey di Rumah Sakit dan beberapa survey di masyarakat dengan cakupan wilayah yang terbatas. Untuk melihat kecenderungan AKI di Indonesia secara konsisten, digunakan data hasil SKRT.. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pinrang, Angka Kematian Ibu dan Bayi Tahun 2017 tercatat 140 kasus, Tahun 2018 dari Januari sampai September tercatat

± 100 kasus, Tribun-Timur.com (2018). Berdasarkan survey data awal melalui wawancara dengan bidan dan perawat di Ruang KIA Puskesmas Batulappa yaitu jadwal pemeriksaan ibu hamil dilakukan 2 kali dalam seminggu : Senin dan Rabu. Dari data PKM Batulappa dari bulan Januari-September 2018, kunjungan ibu hamil sebanyak 121 dimana Ibu *Primigravida Trimester* pertama 20, Ibu *Multigravida* 24, pada ibu hamil *Trimester* kedua Ibu *Primigravida* 14, Ibu *Multigravida* 16, dan pada *Trimester* ketiga Ibu *Primigravida* 34, Ibu *Multigravida* 13 . Diantara Ibu *Primigravida trimester III* menyatakan takut dalam menghadapi proses persalinan karena kehamilan ini merupakan kehamilan pertama. Adapun penyebab lain yaitu takut jika terjadi pendarahan, cemas akan keselamatan bayi dan dirinya sendiri (Ruang KIA, 2018). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor apa yang berhubungan dengan kesiapan persalinan Ibu *Primigravida* di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang.

## BAHAN DAN METODE

### Lokasi, Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang 2018. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ibu *Primigravida Trimester III* yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang sebanyak 34 responden selama periode 2018. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling yaitu mengambil semua anggota Populasi menjadi Sampel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cros Sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen.

### Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil kuisisioner yang diisi langsung oleh responden yang sebelumnya telah diberikan penjelasan oleh peneliti.

#### 2. Data Sekunder

Diperoleh dari literatur-literatur yang tersedia dan dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat provinsi Sulawesi Selatan.

### Pengolahan Data

#### 1. Editing(Penyunting Data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh dikumpulkan melalui *kuesioner* perlu *disunting* (edit) di edit terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka *kuesioner* tersebut akan dikeluarkan (*drop out*).

#### 2. Coding (Membuat Lembaran Kode)

Lembaran atau kartu kode adalah *instrument* berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembara atau kartu kode berisi nomor *responden* dan nomor pertanyaan.

#### 3. Entri data (Memasukkan Data)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kota-kota lembar kode atau kartu kode sesuai dengan masing-masing pertanyaan.

#### 4. Tabulasi Data

Yakni membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan peneliti.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang 2018. (n=34)

Karkteristik	n	%
Umur		
16-25 tahun	20	58,8
25-35 tahun	14	41,2
Pendidikan		
SD	8	23,5
SMP	5	14,7
SMK	5	14,7
SARJANA	16	47,1
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	16	47,1
Petani	2	5,9
Guru/Tenaga	3	8,8
Pendidik	4	11,8
Wiraswasta	9	26,5
PSN		

Tabel 1 dapat dilihat bahwa frekuensi menurut umur, dikategorikan menjadi 2 yaitu umur (15-25 tahun) dan umur (26-35 tahun) dengan jumlah responden 34 responden. diketahui bahwa umur 16-25 tahun sebanyak 20 responden (58,8%), dan umur 26-35 tahun sebanyak 14 responden (41,2%), kemudian Pendidikan menunjukkan bahwa dari 34 responden berdasarkan pada tingkat SD 8 (23,5%), SMP 5 (14,7%), SMK 5 (14,7%) dan SARJANA 16 (47,1%) responden. kemudian Pekerjaan menunjukkan bahwa

dari 34 responden diperoleh data tidak keberja 16 (47,1%), Petani 2 (5,9%), Guru/Tenaga Pendidik 3 (8,8%), Wiraswasta 4 (11,8%), PNS 9 (26,5%) responden.

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 2 Hubungan Faktor Sosial Ekonomi terhadap kesiapan persalinan di wilayah kerja puskesmas batulappa kabupaten pinrang 2018. (n=34)

Sosial Ekonomi	Kesiapan Persalinan					
	Siap		Kurang Siap		Total	
	n	%	n	%	n	%
Tinggi	8	23,5	3	8,8	11	32,4
Rendah	6	17,6	17	50,0	23	67,6
Total	14	41,2	20	58,8	34	100,0
P=0,023			α=0,05			

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 34 responden, terdapat 11 (32,4%) responden yang Ekonomi Tinggi, 8 (23,5%) responden yang siap menghadapi persalinan, dan 3 (8,8%) responden yang kurang siap menghadapi persalinan. Sedangkan dari 23 (67,7%) yang Ekonomi Rendah, 6 (17,6%) responden yang siap menghadapi persalinan, dan 17 (50,0%) responden yang kurang siap menghadapi persalinan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *uji statistic Chi-square* tentang Hubungan faktor Sosial Ekonomi terhadap kesiapan persalinan Ibu *Primigravida* diperoleh nilai  $p=0.023$  dengan nilai  $\alpha=0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara Sosial Ekonomi terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida*. Hal ini menunjukkan bahwa Sosial Ekonomi memiliki hubungan yang bermakna terhadap Kesiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa.

Tabel 3 Hubungan Faktor Dukungan Keluarga terhadap kesiapan persalinan di wilayah kerja puskesmas batulappa kabupaten pinrang 2018. (n=34)

Dukungan Keluarga	Kesiapan Persalinan					
	Siap		Kurang Siap		Total	
	n	%	n	%	n	%
Mendukung	8	23,5	4	11,8	12	35,3
Kurang Mendukung	6	17,6	16	47,1	22	64,7
Total	14	41,2	20	58,8	34	100,0
p=0,036			α=0,05			

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 34 responden, terdapat 12 (35,5%) responden yang mendapatkan dukungan keluarga menghadapi persalinan, 8(23,5%)

responden yang siap menghadapi persalinan, 4 (11,8%) responden yang kurang siap dalam menghadapi persalinan. Sedangkan 22 (64,7%) responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga menghadapi persalinan, 6 (17,6%) responden yang siap menghadapi persalinan, dan 16 (47,1%) responden yang kurang siap dalam menghadapi persalinan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *uji statistic Chi-square* tentang Hubungan faktor Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida* diperoleh nilai  $p=0.036$  dengan nilai  $\alpha=0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida*. Hal ini menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga memiliki hubungan yang bermakna terhadap Kesiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang.

Tabel 4 Hubungan Faktor Pengetahuan terhadap kesiapan persalinan di wilayah kerja puskesmas batulappa kabupaten pinrang 2018. (n=34)

Pengetahuan	Kesiapan Persalinan					
	Siap		Kurang Siap		Total	
	n	%	n	%	n	%
Cukup	9	26,5	5	14,7	14	41,2
Kurang	5	14,7	15	44,1	20	58,8
Total	14	41,2	20	58,8	34	100,0
p=0,022			α=0,05			

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 34 responden, terdapat 14 (41,2%) responden yang memiliki pengetahuan cukup menghadapi persalinan, 9 (26,5%) responden yang siap ,menghadapi persalinan, dan 5 (14,7%) responden yang kurang siap menghadapi persalinan. Sedangkan 20 (58,8%) responden yang kurang pengetahuan menghadapi persalinan, 5 (14,7%) responden yang siap menghadapi persalinan, dan 15 (44,1%) responden yang kurang siap menghadapi persalinan. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *uji statistic Chi-square* tentang Hubungan faktor Pengetahuan terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida* diperoleh nilai  $p=0.022$  dengan nilai  $\alpha=0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara Pengetahuan terhadap Kesiapan Persalinan Ibu *Primigravida*. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan memiliki

hubungan yang bermakna terhadap Kesiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan faktor Sosial Ekonomi terhadap kesiapan persalinan Ibu Primigravida

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan dari 34 responden, terdapat 11 (32,4%) responden yang Ekonomi Tinggi, 8 (23,5%) responden yang siap menghadapi persalinan, dan 3 (8,8%) responden yang kurang siap menghadapi persalinan. Sedangkan dari 23 (67,7%) yang Ekonomi Rendah, 6 (17,6%) responden yang siap menghadapi persalinan, karena beberapa alasan diantaranya yaitu ada beberapa ibu hamil sangat telitih atau sangat memperhatikan keuangan/hemat dalam pengeluaran atau dalam arti meskipun penghasilan suami rendah tapi ibu menabung sedikit demi sedikit untuk biaya persalinan nanti, dan ada ibu yang sudah lama menikah tapi baru hamil sehingga sudah tidak sabar menantikan kehadiran bayi dirumahnya sendiri sehingga meskipun penghasilan kurang tapi sudah lama mempersiapkan atau menabung untuk persiapan kedepannya termasuk modal persiapan untuk persalinan. dan 17 (50,0%) responden yang kurang siap menghadapi persalinan.

### 2. Hubungan faktor Dukungan Keluarga terhadap kesiapan persalinan Ibu Primigravida

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 34 responden, terdapat 12 (35,5%) responden yang mendapatkan dukungan keluarga menghadapi persalinan, 8(23,5%) responden yang mengatakan siap menghadapi persalinan, 4 (11,8) responden dukungan keluarga baik akan tetapi masih kurang siap dalam menghadapi persalinan. Sedangkan 22 (64,7%) responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga menghadapi persalinan, 6 (17,6%) responden yang siap menghadapi persalinan karena ada beberapa calon ibu yang kekuatan fisik dan mentalnya baik sehingga sangat yakin bahwa dirinya bisa melahirkan meskipun dukungan keluarga kurang tidak begitu terpengaruh dengan hal semacam itu. dan 16 (47,1%) responden yang kurang siap dalam menghadapi persalinan.

### 3. Hubungan faktor Pengetahuan terhadap kesiapan persalinan Ibu Primigravida.

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 34 responden, terdapat 14(41,2%) responden yang memiliki pengetahuan cukup menghadapi persalinan, 9 (26,5%) responden yang siap ,menghadapi persalinan, dan 5 (14,7%) responden yang pengetahuan cukup akan tetapi masih kurang siap dalam menghadapi persalinan. Sedangkan 20 (58,8%) responden yang kurang pengetahuan menghadapi persalinan, 5 (14,7%) responden yang siap menghadapi persalinan karena ada juga ibu hamil yang beranggapan bahwa meskipun pengetahuan kurang tapi keyakinan yang besar dan semangat menantikan cabang baby tidak menghalangi ibu hamil untuk kurang siap menghadapi persalinan, dan 15 (44,1%) responden yang kurang siap menghadapi persalinan.

## KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan faktor Sosial Ekonomi terhadap Kesiapan Persalinan Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang.
2. Terdapat hubungan faktor Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Persalinan Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang.
3. Terdapat hubungan faktor Pengetahuan terhadap Kesiapan Persalinan Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Batulappa Kabupaten Pinrang.

## SARAN

1. Diharapkan kepada semua ibu hamil agar rutin memeriksakan kehamilan agar untuk kesehatan Ibu dan Janin. Dikarenakan kesehatan Ibu dan Janin merupakan modal utama dalam mempersiapkan persalinan.
2. Diharapkan kepada keluarga atau suami untuk mempersiapkan biaya persalinan agar ibu hamil hanya fokus kepada persiapan yang lain, seperti mempersiapkan fisik dan mental untuk persalinan nantinya.
3. Diharapkan bagi suami dan keluarga bisa memberikan atau mencari informasi terkait kehamilan dan bagaimana tanda-tanda dari persalinan agar saat mengetahui bahwa jika tiba-tiba ada tanda-tanda yang muncul bisa segera membawa ibu hamil ke rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani R Y. (2017). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA NIC dan NOC. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Fitriani, Mailisa. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Persiapan Persalinan Di Puskesmas Bineh Krueng Kecamatan Tangan- Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2013 Mailisa. Jurnal Keperawatan, 1–10.
- <http://makassar.tribunnews.com/2018/10/12/tekan-angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-sulsel-nurdin-abdullah-bakal-sediakan-kapal-ambulans>
- Muthoharoh, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida dengan Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan, 7(1), 40–46.
- Marmi. (2011). Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurul Jannah. (2012). Buku Ajar Asuhan Kebidanan - Kehamilan . Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nugroho, Dkk. (2014). Buku Ajar ASKEP 1 Kehamilan . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. (2016). metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: salemba medika.
- Padila. (2014). Buku Ajar Keperawatan Maternitas . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Padila. (2015). Asuhan Keperawatan Maternitas II. Yogyakarta: nuha medika.
- Rukiyah, dkk. (2013). Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Syahri, Dkk. (2015). Profil Kesehatan Sulawesi Selatan 2014. Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Sukarni, Margaterh. (2013). kehamilan, persalinan dan nifas. Yogyakarta: nuha medika.
- Titik Lestari. (2015). kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yuniarita, G. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan Di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta. Keperawatan Maternitas.